

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah diberikan asuhan keperawatan pada pasien kolelitiasis post laparotomi selama 5 hari dapat disimpulkan :

- a. Diagnosa nyeri akut berhubungan dengan prosedur operasi ditandai dengan mengeluh nyeri, tampak meringis bersikap protektif, gelisah terdapat perubahan yaitu skala nyeri menurun dari skala 7 menjadi skala 5 di hari ke tiga, dan mendapatkan hasil teratasi di hari ke lima dengan skala 3, klien mampu melakukan mobilisasi dini secara mandiri tanpa bantuan.
 - b. Diagnosa risiko infeksi ditandai dengan adanya rembesan darah dan pus disekitar luka post operasi terdapat perubahan yaitu tidak tampak rembesan pada verban sehingga tidak dilakukan perawatan luka, bengkak dan kemerahan sudah tidak ada, luka tampak mengering, masalah teratasi.
2. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 5 hari, mampu melakukan pengkajian secara komprehensif pada klien.
 3. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 5 hari, mampu mendirikan 2 diagnosa, dengan intervensi setra pengimplementasian EBN terapi relaksasi otot progresif dan mobilisasi dini secara komprehensif.
 4. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 5 hari, didapatkan evaluasi dengan skala nyeri menurun dari 7 menjadi 3 pada hari ke-5 disertai dokumentasi pada lampiran.
 5. *Evidence Based Nursing* (EBN)

Penerapan EBN yang dilakukan dengan pemberian terapi relaksasi otot progresif dan mobilisasi dini dalam mengatasi pemulihan pasien post operasi laparatomi menunjukkan hasil penurunan skala nyeri dari 7 menjadi 4 pada hari ke empat dan klien mampu istirahat dan tidur tanpa terbangun ditengah malam pada hari ke empat, dipagi hari klien tampak segar yang dimana pada hari pertama post operasi klien tampak sangat lesu. Setelah dievaluasi klien dan keluarga disarankan mengaplikasikan relaksasi otot progresif dan mobilisasi dini dirumah ketika nyeri terasa atau sulit untuk istirahat dan tidur.

B. Saran

1. Bagi profesi keperawatan

Agar bisa menjadi bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya menerapkan terapi relaksasi otot progresif dan mobilisasi dini sebagai terapi nonfarmakologis diruang bedah pria RSUP DR. M.Djamil Padang.

2. Bagi institusi pendidikan

Agar dapat dijadikan sebagai referensi dan pengembangan keilmuan Keperawatan Medikal Bedah dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien kolelitiasis post laparatomi dengan penerapan terapi relaksasi otot progresif dan mobilisasi dini.

3. Bagi Rumah Sakit

Agar dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien kolelitiasis post laparatomi dengan penerapan relaksasi otot progresif dan mobilisasi dini sebagai intervensi untuk mengurangi nyeri dan mengatasi gangguan pola tidur klien post operasi.